



Edulecta: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education  
ISSN: xxxx-xxxx, e-ISSN: xxxx-xxx  
<https://jurnal.iainusumateraselatan.ac.id/index.php/E-JMIE>

## Peran Orang Tua dalam Membiasakan Membaca pada Anak Usia Sekolah Dasar

**Siti Resti Fauziah**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut  
Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia  
[sitirestifauziah15@gmail.com](mailto:sitirestifauziah15@gmail.com)

**Siti Jayanti Rahma**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut  
Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia  
[Sitijayantirahma@iainusumateraselatan.ac.id](mailto:Sitijayantirahma@iainusumateraselatan.ac.id)

Received: 19/04/2026. Accepted: 01/05/2026. Published: 15/05/2026.

*Reading is a fundamental skill essential for supporting the literacy development of elementary school-aged children. Reading habits can help children improve their thinking skills, language skills, and broaden their horizons. However, technological advancements and the use of gadgets have led to a decline in children's interest in reading, necessitating parental involvement in fostering reading habits from an early age. This study aims to determine the role of parents in fostering reading habits in elementary school-aged children and the factors influencing them. This study used a qualitative approach with library research. Data were obtained from journals, books, and scientific articles relevant to the research topic. Data collection was conducted through documentation studies, while data analysis employed content analysis. The results indicate that parents play a crucial role as motivators, facilitators, mentors, and role models in fostering reading habits in children. Parents can provide motivation, provide reading materials, accompany children while reading, and create a family environment that supports a culture of literacy. Furthermore, technological advancements, the social environment, and family circumstances also influence children's reading habits.*

**Keywords:** Parental Role, Reading Habits, Reading Interest, Elementary School.

### Abstrak

Membaca merupakan kemampuan dasar yang penting dalam mendukung perkembangan literasi anak usia sekolah dasar. Kebiasaan membaca dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan berbahasa, serta memperluas wawasan. Namun, perkembangan teknologi dan penggunaan gadget menyebabkan minat baca anak mengalami penurunan sehingga diperlukan keterlibatan orang tua dalam membentuk kebiasaan membaca anak sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui peran orang tua dalam membiasakan membaca pada anak usia sekolah dasar serta faktor-faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting sebagai motivator, fasilitator, pendamping, dan teladan dalam membiasakan membaca pada anak. Orang tua dapat memberikan motivasi, menyediakan bahan bacaan, mendampingi anak saat membaca, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung budaya literasi. Selain itu, perkembangan teknologi, lingkungan sosial, dan kondisi keluarga juga menjadi faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak.

**Kata kunci:** Peran Orang Tua, Kebiasaan Membaca, Minat Baca, Sekolah Dasar.

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang memiliki peranan penting dalam proses pendidikan anak usia sekolah dasar. Kemampuan membaca tidak hanya membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir, keterampilan berbahasa, serta perluasan wawasan anak. Pada tingkat sekolah dasar, sebagian besar kegiatan pembelajaran berkaitan dengan aktivitas membaca sehingga kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini agar anak memiliki kemampuan literasi yang baik.

Kemampuan membaca menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Anak yang memiliki kebiasaan membaca cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, serta mampu mengembangkan pola pikir kritis. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan membaca tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak.

Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat modern, pembentukan kebiasaan membaca pada anak menghadapi berbagai tantangan. Penggunaan gadget, media sosial, permainan digital, dan hiburan berbasis audiovisual menyebabkan sebagian anak lebih tertarik menggunakan perangkat elektronik dibandingkan membaca buku. Kondisi tersebut dapat menyebabkan menurunnya minat baca anak apabila tidak disertai dengan pengawasan dan pendampingan yang tepat dari orang tua. Padahal, kebiasaan membaca tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus sejak usia dini.

Permasalahan rendahnya budaya membaca di Indonesia masih menjadi perhatian dalam bidang pendidikan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih berada pada kategori rendah dibandingkan beberapa negara lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar anak di rumah.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku dan kebiasaan anak. Sebelum anak mengenal pendidikan formal, keluarga terlebih dahulu menjadi tempat anak belajar mengenal bahasa, huruf, serta berbagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Anak cenderung meniru perilaku yang

dilakukan oleh orang tua di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca akan memengaruhi perkembangan minat baca anak.

Upaya orang tua dalam membiasakan membaca dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sederhana, seperti membacakan cerita kepada anak, menyediakan bahan bacaan sesuai usia, mengajak anak berdiskusi mengenai isi bacaan, serta meluangkan waktu untuk membaca bersama di rumah. Kegiatan tersebut dapat membantu anak mengenal membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan membaca anak dapat menyebabkan rendahnya minat baca dan kurang optimalnya kebiasaan belajar di lingkungan keluarga.

Penelitian Kusuma, K.B. (2013) menunjukkan bahwa anak masih membutuhkan motivasi dan arahan dari orang tua untuk memulai kegiatan membaca, khususnya bacaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sekolah. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh terhadap pembentukan kebiasaan membaca anak. Selain itu, minat baca anak dapat ditingkatkan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan orang tua, seperti mendongeng, mengenalkan huruf, mengajak anak ke perpustakaan, serta membiasakan anak membaca bersama di rumah.

Perkembangan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak. Anggriani, Y. (2020:138) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan minat baca peserta didik mengalami penurunan karena anak lebih tertarik menggunakan gadget untuk hiburan dibandingkan membaca buku. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi sangat diperlukan agar anak mampu memanfaatkan media digital secara bijak tanpa mengabaikan kegiatan membaca.

Selain perkembangan teknologi, kesibukan orang tua dalam bekerja juga menjadi salah satu kendala dalam pembiasaan membaca anak. Banyak orang tua memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah sehingga interaksi antara orang tua dan anak menjadi berkurang. Padahal, anak usia sekolah dasar masih membutuhkan perhatian, motivasi, dan pendampingan langsung dalam kegiatan belajar maupun membaca.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas minat baca anak secara umum, sedangkan penelitian mengenai bentuk keterlibatan orangtua dalam membiasakan membaca pada anak usia sekolah dasar masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi dan perubahan pola interaksi keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk peran orang tua dalam membiasakan membaca pada anak usia sekolah dasar serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan minat baca anak di lingkungan keluarga

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan digunakan untuk memahami fenomena peran orang tua dalam membiasakan membaca pada anak usia sekolah dasar melalui berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data penelitian diperoleh dari jurnal nasional, artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat baca anak, budaya literasi, dan peran

keluarga dalam pendidikan anak. Sumber yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema penelitian, kejelasan identitas sumber, serta relevansi isi dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, mengelompokkan, dan mengkaji berbagai informasi penting dari sumber yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan keterkaitan pembahasan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, pengelompokan data berdasarkan tema pembahasan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tema-tema yang dianalisis meliputi peran orang tua sebagai motivator, fasilitator, pendamping, dan teladan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna keterlibatan orang tua dalam pembentukan budaya membaca anak usia sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Orang Tua sebagai Motivator**

Berdasarkan hasil kajian berbagai sumber, orang tua memiliki peran penting sebagai motivator dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Motivasi yang diberikan orang tua dapat berupa dorongan, perhatian, pemberian semangat, maupun penghargaan sederhana kepada anak ketika melakukan kegiatan membaca. Anak usia sekolah dasar masih membutuhkan dukungan emosional dan arahan dalam membangun kebiasaan belajar, termasuk dalam kegiatan membaca.

Keterlibatan orang tua sebagai motivator menunjukkan bahwa pembentukan minat baca anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal anak, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga. Anak yang memperoleh perhatian dan motivasi dari orang tua cenderung memiliki ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan emosional antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar anak.

Menurut Simanjuntak (2021:15-23) menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran sebagai motivator dan pembimbing dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. Motivasi yang diberikan secara rutin dapat membantu anak memahami bahwa membaca merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi perkembangan dirinya.

#### **2. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator**

Selain sebagai motivator, orang tua juga berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan kebiasaan membaca anak. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan bahan bacaan, buku cerita, tempat belajar yang nyaman, serta lingkungan rumah yang mendukung kegiatan literasi.

Penyediaan fasilitas membaca menjadi salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan kemampuan literasi anak. Anak yang memiliki akses terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan belajar cenderung lebih tertarik melakukan aktivitas membaca. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik dalam keluarga dapat memengaruhi pembentukan kebiasaan membaca anak.

Pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin di rumah membantu anak memahami bahwa membaca bukan hanya kegiatan belajar di sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas membaca tidak hanya dimaknai

sebagai penyediaan buku, tetapi juga sebagai upaya menciptakan budaya literasi dalam lingkungan keluarga.

### **3. Peran Orang Tua sebagai Pendamping**

Peran orang tua sebagai pendamping dalam kegiatan membaca juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan membaca anak. Pendampingan dilakukan dengan cara menemani anak saat membaca, membantu memahami isi bacaan, serta memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan dalam membaca.

Kegiatan membaca bersama antara orang tua dan anak dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca, kegiatan tersebut juga dapat mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Anak akan merasa lebih diperhatikan sehingga memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua cenderung lebih disiplin dalam belajar dan memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik dibandingkan anak yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Pendampingan yang dilakukan secara rutin dapat membantu anak menjadikan membaca sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.

Dalam konteks penelitian ini, pendampingan orang tua tidak hanya berfungsi membantu anak memahami bacaan, tetapi juga membangun kedekatan emosional yang dapat meningkatkan kenyamanan anak dalam belajar. Dengan demikian, proses membaca tidak hanya dipahami sebagai aktivitas akademik, tetapi juga sebagai bentuk interaksi positif dalam keluarga.

### **4. Peran Orang Tua sebagai Teladan**

Orang tua juga berperan sebagai teladan dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Anak usia sekolah dasar cenderung meniru perilaku yang dilakukan oleh orang tua di lingkungan rumah. Apabila orang tua memiliki kebiasaan membaca, anak akan melihat bahwa membaca merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat.

Keteladanan orang tua dapat ditunjukkan melalui kebiasaan membaca buku, koran, maupun bahan bacaan lainnya di rumah. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung memberikan contoh positif kepada anak untuk ikut melakukan kegiatan membaca. Sebaliknya, apabila orang tua lebih banyak menggunakan gadget dibandingkan membaca, anak cenderung mengikuti kebiasaan tersebut.

Lingkungan keluarga yang memiliki budaya literasi akan membantu anak terbiasa dengan kegiatan membaca sejak dini. Oleh karena itu, keteladanan orang tua menjadi bagian penting dalam membangun kebiasaan membaca anak. Anak tidak hanya belajar melalui nasihat, tetapi juga melalui perilaku yang dilihat setiap hari di lingkungan keluarga.

### **5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebiasaan Membaca Anak**

Berdasarkan hasil kajian berbagai sumber, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak usia sekolah dasar yaitu faktor keluarga, perkembangan teknologi, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi keluarga.

Faktor keluarga menjadi faktor utama dalam pembentukan kebiasaan membaca anak. Perhatian, motivasi, dan pendampingan dari orang tua sangat memengaruhi perkembangan minat baca anak. Anak yang tumbuh di lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan literasi cenderung memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik.

Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh besar terhadap kebiasaan membaca anak. Penggunaan gadget secara berlebihan menyebabkan anak lebih tertarik pada permainan digital dan media sosial dibandingkan membaca buku. Apabila tidak disertai pengawasan yang baik, penggunaan teknologi dapat mengurangi minat baca anak.

Selain itu, lingkungan sosial juga memengaruhi kebiasaan membaca anak. Teman sebaya dan lingkungan sekitar dapat memengaruhi minat anak terhadap kegiatan membaca. Anak yang berada di lingkungan yang mendukung kegiatan belajar dan membaca cenderung lebih mudah membentuk kebiasaan membaca. Kondisi ekonomi keluarga turut menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan orang tua dalam menyediakan bahan bacaan bagi anak. Ketersediaan buku cerita, buku pelajaran, maupun fasilitas belajar lainnya dapat membantu meningkatkan minat baca anak di rumah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa pembentukan kebiasaan membaca anak merupakan hasil interaksi berbagai faktor dalam lingkungan keluarga dan sosial. Oleh karena itu, upaya meningkatkan budaya membaca pada anak tidak dapat dilakukan hanya melalui sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membiasakan membaca pada anak usia sekolah dasar. Peran tersebut meliputi sebagai motivator, fasilitator, pendamping, dan teladan dalam kegiatan membaca anak di lingkungan keluarga. Sebagai motivator, orang tua memberikan dorongan dan semangat kepada anak untuk membaca secara rutin. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan bahan bacaan dan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi. Sebagai pendamping, orang tua membantu anak saat membaca dan memahami isi bacaan. Selain itu, orang tua juga berperan sebagai teladan melalui kebiasaan membaca yang dilakukan di rumah. Kebiasaan membaca anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga, perkembangan teknologi, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi keluarga. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat mengurangi minat baca anak apabila tidak disertai pengawasan dari orang tua.

Dengan demikian, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar anak, tetapi juga menjadi lingkungan utama dalam membentuk budaya literasi sejak usia dini. Keterlibatan orang tua secara aktif dan konsisten dapat membantu anak menjadikan membaca sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aysah, F., & Maknun, L. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 45–53.
- Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan gadget dalam meningkatkan minat baca anak di keluarga. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 10(2), 138–147.
- Kusuma, K. B. (2013). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak pelaku homeschooling usia sekolah dasar di Homeschooling Kak Seto Surabaya . Universitas Airlangga, Surabaya.

- Lena, M. S. (2021). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 20–28.
- Muktiali, S. (2020). Peran keluarga dalam membangun karakter gemar membaca pada anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 67–75.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). PISA 2018 results: What students know and can do. Paris: OECD Publishing.
- Pratama, Y. A., Wagiran, & Haryadi. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 145–154.
- Ramadani, R., Rustam, & Siregar, L.
- N. K. (2023). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat membaca pada anak kelas II MIN di Medan. *Faidatuna*, 5(2), 120–129.
- Simanjuntak, T. A. (2021). Peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan minat membaca anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 15–23.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. (2020). Pembelajaran literasi di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon, D. P. (2019). Kemampuan membaca: Teknik membaca efektif dan efisien. Bandung: Angkasa.
- .